

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS IX
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Aldi Wijaya Dalimunthe

NIM : 18104010010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-759/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA KELAS IX MTSN 6 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALDI WIJAYA DALIMUNTHE
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010010
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

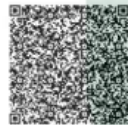
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 624664941838



Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
SIGNED

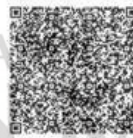
Valid ID: 62426c4e92e55



Penguji II

Muhammad Aupal Minan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62456b3b55a0



Yogyakarta, 11 Maret 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 624678f389173

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Wijaya Dalimunthe

NIM : 18104010010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 04 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Aldi Wijaya Dalimunthe

18104010010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aldi Wijaya Dalimunthe
NIM : 18104010010
Judul Skripsi : Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX MTsN 6 Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Maret 2022
Pembimbing


Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
NIP. 195809221991021001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an

dan mengajarkannya.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ H.R. Bukhari no. 4639

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALDI WIJAYA DALIMUNTHER. *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas IX di MTsN 6 Sleman.* **Skripsi, Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022**

Menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah apa yang dipikirkan, dalam menghafal Al-Qur'an sangat berbeda seperti menghafal buku, teori dan lain sebagainya karena untuk mencapai titik menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempelajari cara membaca dan pengucapan Al-Qur'an dengan baik. Program tahfidz Al-Quran di MTsN 6 Sleman ini menjadi magnet terhadap berbagai kalangan seperti sekolah-sekolah lain yang berada di Sleman dan bahkan di luar kota untuk berkunjung dan berbagi ilmu tentang program tahfidz karena dilihat dari prestasi serta pencapaian target hafalan Al-Qur'annya. Namun hal ini tidak terlepas dari sosok seorang guru yang kedudukannya sebagai orang tua kita di dalam lingkungan sekolah sangat dibutuhkan dalam proses penghafalan Al-Qur'an karena guru yang akan membimbing, memotivasi serta membenarkan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal, mulai dari tajwidnya, makhorijul hurufnya dan guru yang akan mengajarkan metode atau cara menghafal dengan mudah. Namun dalam hal ini seorang guru tidaklah mudah dalam membimbing hafalan peserta didiknya, tentu guru harus memiliki cara, strategi, dan upaya tersendiri untuk mengajarkannya kepada siswanya agar siswanya mudah untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX di MTsN 6 Sleman dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX MTsN 6 Sleman terdapat sebagai berikut: 1), Penguatan tim guru tahfidz, 2), memotivasi siswa, 3), membimbing para siswa untuk tetap *muraja'ah*, 4), menggunakan metode yang bervariasi. Terdapat beberapa faktor pendukung sebagai berikut: : 1), solidnya tim dalam program tahfidz, 2), Apresiasi dari Kementerian Agama, 3), dukungan dari orang tua, 4), Alokasi waktu yang cukup. Dan Terdapat faktor penghambatnya sebagai berikut: 1), pandemic Covid-19, 2), cuaca yang tidak stabil, 3), Bacaan Al-Qur'an siswa yang kurang baik, 4), Motivasi siswa yang naik turun, 5), Kondisi guru yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar seperti sakit atau terkena musibah.

Kata kunci: *Upaya Guru, Tahfidz Al-Qur'an, Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini atas pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX MTsN 6 Sleman. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Eva Latipah, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
4. Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan.
5. Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PAI.

6. Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
8. Hasoyo S. Pd. Selaku Kepala Sekolah MTsN 6 Sleman dan seluruh Bapak Ibu guru yang telah memberikan ijin penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Anang Sumarna, S.Ag., M.Si. Selaku Koordinator guru tahfidz yang telah memberikan banyak waktu dan pikiran dalam membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Marhalim Dalimunthe dan Ibu Tatty Riani Siregar yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
11. Saudara-saudari saya, Siti Aminah Dalimunthe, Nur Azizah Dalimunthe dan Iman Syaputra Dalimunthe yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
12. Kekasih saya Nur Haliza Goli yang senantiasa selalu mengingatkan dan memberikan dukungan, kebaikan, mendampingi saya dalam penulisan skripsi dan memotivasi saya untuk bersama-sama menempuh skripsi.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Penulis,



Aldi Wijaya Dalimunthe

NIM. 18104010010

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MTSN 6 SLEMAN	26
A. Letak Geografis MTsN 6 Sleman.....	26

B. Sejarah Singkat MTsN 6 Sleman	26
C. Profil Madrasah Madrasah MTsN 6 Sleman	28
D. Struktur Organisasi MTsN 6 Sleman	34
E. Visi dan Misi MTsN 6 Sleman	36
F. Tujuan Sekolah MTsN 6 Sleman	38
G. Sarana dan Prasarana MTsN 6 Sleman	41
BAB III UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	43
A. Upaya Guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al- Qur'an Siswa kelas IX	43
B. Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Upaya Guru dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX di MTsN 6 Sleman.	65
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Daftar Tenaga Pendidik MTsN 6 Sleman.....	29
Tabel 2. 2 : Daftar Pegawai MTsN 6 Sleman	32
Tabel 2. 3 : Daftar Jumlah Siswa Kelas IX.....	33
Tabel 2. 4 : Sarana dan Prasarana MTsN 6 Sleman	41
Tabel 3. 1 : Pembagian Guru Kelas Tahfidz MTsN 6 Sleman.....	44
Tabel 3. 2 : Hasil Data Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IX MTsN 6 Sleman.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Struktur Organisasi MTsN 6 Sleman	34
Gambar 2. 2 : Struktur MTsN 6 Sleman	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian	83
Lampiran II	: Lembar Muraja'ah Siswa.....	89
Lampiran III	: Lembar Penilaian Guru Tahfidz	90
Lampiran IV	: Hasil Rapat Guru Tahfidz.....	91
Lampiran V	: Transkrip Wawancara	92
Lampiran VI	: Hasil Observasi.....	122
Lampiran VII	: Foto Dokumentasi.....	124
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal.....	132
Lampiran IX	: Sertifikat PLP KKN.....	133
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL	134
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA	135
Lampiran XII	: Sertifikat PBAK.....	136
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM.....	137
Lampiran XIV	: KTM	138
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan semua orang. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi ummat manusia. Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah apa yang dipikirkan, dalam menghafal Al-Qur'an sangat berbeda seperti menghafal buku, teori dan lain sebagainya karena untuk mencapai titik menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempelajari cara membaca dan pengucapan Al-Qur'an karena jika seseorang tidak mempelajari bacaan dan pengucapan Al-Qur'an maka akan terdapat kesalahan yang mengakibatkan suatu dosa. Banyak keutamaan dari orang yang memelihara Al-Qur'an dengan cara menghafal yaitu salah satunya orang yang menghafal Al-Qur'an akan dinaikkan derajatnya oleh Allah Swt. begitu juga sebaliknya orang yang menertawakan serta melecehkan Al-Qur'an maka ia akan mendapatkan siksaan yang sangat berat di akhirat nanti.²

Sebagaimana diketahui bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah yang dapat dilakukan semua orang tanpa memiliki niat yang

² Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 23.

sungguh-sungguh dan juga meluangkan waktu yang banyak dan mengerahkan kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang mampu melakukannya selain orang-orang yang memiliki niat dan semangat serta konsistensi yang kuat. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu cukup berat serta melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak tantangan-tantangan yang dihadapi para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah Swt. Dalam proses menghafal berbeda dengan memelihara Al-Qur'an maksudnya menghafal lebih mudah dari pada memelihara, yang semulanya para penghafal itu lancar dan baik dalam hafalannya namun ketika beberapa saat hafalan itu menjadi lupa dan tidak lancar lagi. Hal tersebut di karenakan tidak adanya pemeliharaan terhadap hafalan Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an harus mempunyai cara-cara yang tepat, metode yang baik serta tidak lepas dari bimbingan seorang guru.

Secara prakteknya tidak semua pelajaran Al-Qur'an atau Tahfidz Al-Qur'an diselenggarakan di setiap lembaga formal karena tahfidz Al-Qur'an ini bukanlah suatu program yang wajib melainkan program tambahan. Salah satu lembaga formal yang menjalankan program pelajaran Al-Qur'an atau tahfidz ini ialah MTsN 6 Sleman.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di MTsN 6 Sleman digagas oleh Anang Sumarna S.Pd, M. Pd. I yang dikenal dengan nama Tahfidz Takhusus 6 yang memiliki arti program tahfidz mendalam dan khusus dan makna angka 6 dibelakang nama program tersebut memiliki arti bahwa program ini

dilakukan oleh MTsN 6 Sleman dan dilaksanakan pada pukul 06:00 pagi dan memiliki target hafalan sebanyak 6 juz.³

Program tahfidz Al-Qur'an ini menjadi magnet terhadap berbagai kalangan seperti sekolah-sekolah lain yang berada di Sleman dan bahkan di luar kota untuk berkunjung dan berbagi ilmu tentang program tahfidz, beberapa sekolah yang sudah berkunjung ke MTsN 6 Sleman dalam hal program tahfidz ialah MTsN 13 Jakarta, MTsN 2 Boyolali.⁴

Program tahfidz Al-Qur'an di MTsN 6 Sleman sudah masuk ke dalam kurikulum sekolah yang termasuk dalam program tahfidz intranya yang dilakukan di dalam jam pelajaran sedangkan program tahfidz ekstra dilakukan di luar jam pelajaran yaitu jam enam pagi.⁵ Dengan berjalannya program tahfidz Al-Qur'an di MTsN 6 Sleman bukan hanya berpengaruh dalam perkembangan hafalan dari siswa-siswinya akan tetapi juga berpengaruh dalam perkembangan akademik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Bapak Ahmad Fauzi Kasi Dikmad Kemenag Kabupaten Sleman dalam acara akhirusannah wisuda purnasiswa dan wisuda tahfidz kelas IX tahun 2020/2021 beliau mengatakan bahwa "yang menarik dari anak-anak yang menerima apresiasi dari berbagai kategori yang ditentukan.

³ Kanwil Kemenag DIY, *Terpesona Takhasus 6, MTsN 13 Jakarta Kunjungi MTsN 6 Sleman*, diakses dari <https://diy.kemenag.go.id/4599-terpesona-takhasus-6-mtsn-13-jakarta-kunjungi-mtsn-6-sleman.html>, Pada tanggal 04 Januari 2022, Pukul 19:37 WIB

⁴ Kemenag Sleman, *MTsN 6 Sleman Terima Kunjungan Tim Tahfidz MTsN 2 Boyolali*, diakses dari <http://kemenagsleman.net/2021/04/12/mtsn-6-sleman-terima-kunjungan-tim-tahfidz-mtsn-2-boyolali/>, pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 20:00 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Suwardi S.S., M. Pd, Wakil Kepala Sekolah, Ruangan Kepala Madrasah, 20 Desember 2021 Pukul 10:30 WIB

Mereka yang berprestasi secara akademik adalah mereka yang juga mencapai capaian tahfidz terbaik.”⁶

Namun hal ini tidak terlepas dari sosok seorang guru yang kedudukannya sama seperti kedua orang tua dan bahkan sebagai orang tua kita di dalam lingkungan sekolah sangat dibutuhkan dalam proses penghafalan Al-Qur'an karena guru yang akan membimbing, memotivasi serta membenarkan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal, mulai dari tajwidnya, makhorijul hurufnya dan guru yang akan mengajarkan metode atau cara menghafal dengan mudah. Namun dalam hal ini seorang guru tidaklah mudah dalam membimbing hafalan peserta didiknya, tentu guru harus memiliki cara, strategi, dan upaya tersendiri untuk mengajarkannya kepada siswanya agar siswanya mudah untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti program tahfidz Al-Qur'an di MTsN 6 Sleman dengan judul **“Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX MTsN 6 Sleman”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX MTsN 6 Sleman?.

⁶ Blog MTsN 6 Sleman, Akhiri Tahun Pelajaran 2020/2021 MTsN 6 Sleman Gelar Akhirussannah Wiuda Purna Siswa dan Wisuda Thaf, diakses dari <https://mtsn6sleman.sch.id/post/akhiri-tahun-pelajaran-20202021-mtsn-6-sleman-gelar-akhirussannah-wisuda-purna-siswa-dan-wisuda-tahf.html#>, Pada tanggal 04 Januari 2022, Pukul 20:43 WIB

2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX MTsN 6 Sleman?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX MTsN 6 Sleman.
- b. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX MTsN 6 Sleman.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis dan praktis adalah:

a. Manfaat bersifat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan program tahfidz.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

b. Manfaat bersifat Praktis

- 1) Bagi pengajar tahfidz Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memajukan program tahfidz

- 2) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan sekaligus pengalaman praktis di bidang pengetahuan.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini. Peneliti memaparkan fokus materi penelitian yang berbeda dengan penelitian lain dalam kajian pustaka ini. Hasil penelitian yang telah dikaji dan relevan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Didah Rosyidah dengan judul “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur’ani bagi Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”. Yang diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru tahfidz dan faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kepribadian Qur’ani bagi penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum di kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Upaya guru tahfidz dalam mengembangkan kepribadian Qur’ani seperti jiwa taubat guru sebagai korektor dengan menasihati siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam kegiatan atau perbuatannya, memberi dorongan santri untuk memiliki rasa peduli terhadap

hafalan mereka, menjadi contoh dan panutan bagi yang lainnya. 2) adapun faktor pendukungnya adalah, prasarana pondok seperti, mushola, ruang ngaji yang memadai dan sarana seperti meja, tikar dan Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat adalah jumlah santri yang banyak tidak sebanding dengan guru tahfidz, selain itu emosional santri yang tidak dapat diarahkan seluruhnya, dan pergaulan santri bebas ketika di sekolah, ditambah organisasi yang ada di sekolah dapat menyita waktu hafalan Qur'annya.

Persamaan penelitian Didah Rosyidah dengan penelitian yang hendak peneliti susun ialah sama sama meneliti tentang upaya guru tahfidz dan juga jenis penelitian dan analisis data yang sama. Kemudian perbedaannya ialah penelitian Didah Rosyidah yakni memfokuskan kepada upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kepribadian Qur'ani sedangkan penelitian yang hendak disusun oleh peneliti ini memfokuskan kepada upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.⁷

Kedua, Skripsi yang dibuat oleh Desriyani dengan judul "Upaya Guru Tahfidz dalam Mengatasi Kejenuhan Santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Sahabat Qur'an Center unit Kebun Kopi Kelurahan Thehok Jambi Selatan Kota Jambi". Yang diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin pada tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi, faktor yang menyebabkan santriwati jenuh dalam menghafal dan untuk

⁷ Didah Rosyidah, "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur'ani bagi Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2020.

mengetahui upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam mengatasi kejenuhan Santriwati menghafal Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an sahabat Qur'an Center Unit Kebun kopi Kelurahan Thehok Jambi Selatan Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dan pengumpulan data dari skripsi ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang menyebabkan santriwati jenuh ketika menghafal ada dua Faktor yang pertama Faktor Internal meliputi keletihan fisik dan keletihan mental. Yang kedua yaitu faktor external seperti banyaknya peraturan, suasana belajar yang monoton, Dan kesulitan santriwati dalam menghafal. Upaya yang dilakukan guru Tahfidz sahabat Qur'an center unit kebun kopi mengatasi kejenuhan santriwati ialah Bekerja sama dengan orang tua wali santriwati, bekerja sama dengan Kepala Asrama, Perlombaan, Rihlah (Jalan-jalan), Evaluasi, pemberian hadiah pembagian raport setiap Akhir KBM serta Jum'at sedekah/Berbagi.⁸

Persamaan penelitian Desriyani dengan penelitian akan disusun peneliti ini ialah sama sama meneliti tentang upaya guru tahfidz dan juga jenis penelitian dan analisis data yang sama. Adapun perbedaannya ialah penelitian Desriyani memfokuskan kepada upaya guru tahfidz dalam mengatasi kejenuhan santriwati dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan diteliti ini berfokus meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Ketiga, Jurnal penelitian yang disusun oleh Muhammad Chandra, DKK pada tahun 2020 dengan judul "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan

⁸ Desriyani, "Upaya Guru Tahfidz dalam Mengatasi Kejenuhan Santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Sahabat Qur'an Center unit Kebun Kopi Kelurahan Thehok Jambi Selatan Kota Jambi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg” tujuan penelitian ini ialah agar mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, agar mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghalang. Jenis penelitian ini kualitatif dengan teknik analisis deskriptif interpretatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama sama memiliki jenis kualitatif dan sama sama mengkaji upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Siswa. Adapun perbedaan penelitian ini ialah siswa penelitian ini di jenjang SMA, dan juga penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif interpretatif.⁹

E. Landasan Teori

1. Upaya

Upaya adalah semacam usaha, usaha (mencapai tujuan, memecahkan masalah, mencari jalan keluar, dll), bekerja keras, dan bangga akan keselamatan. Memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁰ Menurut Poewardarminta upaya merupakan penyampaian maksud, alasan dan kesimpulan. Peter salim dan Yeni Salim mengatakan bahwa upaya adalah bagian dari peran guru atau tugas utama yang harus diselesaikan.¹¹

⁹ Muhammad Chandra, DKK, *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg*, Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor Vol. 3 No. 1 tahun 2020, hal. 106.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka 2002), hal. 1250.

¹¹ Peter Sali dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Modern English Press, 2005) hlm. 1187

Dari pemaparan di atas upaya yang dimaksud peneliti adalah bentuk usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX di MTsN 6 Sleman.

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Motivasi adalah kekuatan diri dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Dorongan adalah keadaan ketidak seimbangan dalam diri individu karena pengaruh dari dalam dan luar individu yang mengarahkan perbuatan individu dalam rangka mencapai keseimbangan kembali atau adaptasi.¹² Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermanfaat, karena pada umumnya siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya. “Ketika dalam pemberian motivasi, maka hendaknya setiap pembicaraan selalu di dalam kebaikan, sehingga motivasi yang diberikan akan diterima dengan baik.¹³ Guru sebagai pendidik hendaknya bisa mendidik dan membangkitkan motivasi siswa.

b. Memberi Tugas dan Hukuman kepada Siswa

Guru memberikan tugas kepada para siswa untuk melanjutkan hafalan ayat-ayat yang akan dihafalkannya, guru biasanya memberikan tugas menghafal 3

¹² Moh.Padhil, dkk.SosiologiPendidikan.(Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 83.

¹³ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 9.

sampai 10 baris dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya pemberian tugas maka dapat membantu para siswa untuk dapat meningkatkan hafalannya sebab tanpa adanya pemberian tugas maka para siswa akan jarang membuka Al-Qur'an untuk menghafal maupun mengingat hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya.¹⁴ Selain memberikan tugas, guru juga memberikan hukuman bagi para siswa yang tidak mengerjakan tugas. Guru memberikan hukum kepada para siswa dengan tujuan agar para siswa mau belajar dan menuntut ilmu, jika guru ingin menghukum siswa selayaknya hukuman yang diberikan dalam batas seminimal mungkin dan dengan cara tidak menimbulkan pengaruh terhadap individu dan kepribadian anak.

c. Membimbing Para Siswa untuk tetap *Muraja'ah*

Allah telah menjadikan sifat lupa sebagai tabiat dasar umat manusia. Di antara penyebab lupanya seseorang terhadap hafalan Al-Qur'an adalah karena kurangnya *muraja'ah* (mengulang-ulang) dan mengingat-ingat hafalan Al-Qur'an, atau karena banyaknya pekerjaan dan kesibukan yang harus diselesaikannya¹⁵. Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa terus menerus melakukan *muraja'ah* (pengulangan). Tanpa *muraja'ah* hafalan akan cepat lepas, dan tidak lama kemudian penghafalnya segera melupakannya. *Muraja'ah* atau mengulang hafalan merupakan sesuatu yang penting dalam menghafal Al-Qur'an sebab orang yang menghafal Al-Qur'an namun tidak

¹⁴ Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hal. 176

¹⁵ Yahya binAbdurrazzaq al-Ghauhsani, Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), hal. 37.

pernah mengulang hafalannya akan mengakibatkan hafalan-hafalannya terlupakan atau hilang.

2. Guru Tahfidz

Guru Tahfidz terdiri atas dua kata kunci, yaitu "Guru" dan "Tahfidz". Guru mengacu pada pendidik atau orang yang berilmu sebagai panutan, sedangkan Tahfidz mengacu pada ingatan, pemeliharaan, dan perwalian. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan sederhana bahwa guru tahfidz mengacu pada seorang pekerja fungsional yang memiliki pengetahuan di bidang Al-Qur'an. Guru Tahfidz yaitu guru yang berinteraksi langsung kepada siswa yang menghafal al-Qur'an saat proses pembelajaran itu berlangsung serta yang mengarahkan dan menanamkan nilai-nilai pembelajaran Islam yang berkaitan dengan seorang penghafal Al-Qur'an.¹⁶

Pengertian guru dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi efektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).¹⁷ Pentingnya seorang guru atau orang yang mempunyai ilmu dalam pendidikan dijelaskan di dalam Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

¹⁶ Nurin Hidayat *Kolaborasi Guru Kelas Dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an Di Sdit Baik*, Elementari Islamic Teachear Jurnal, Vol. 6 No. 2. Tahun 2018.

¹⁷ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 87

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.¹⁸”

Istilah tahfidz secara etimologi adalah menghafal, memelihara dan menjaga. Sedangkan secara terminologi tahfidz adalah menampakkan dan membaca di luar kepala tanpa melihat kitab. Tahfidz juga dapat diartikan menghafal materi baru yang belum pernah dihafal.¹⁹

a. Syarat-Syarat Guru

Ada beberapa syarat menjadi seorang guru di antaranya: zuhud atau tidak mengutamakan materi, bersih tubuhnya (penampilan lahiriyahnya menyenangkan), bersih jiwanya, tidak ria, tidak memendam rasa dengki dan iri hati, tidak menyenangi permusuhan, ikhlas dalam melaksanakan tugas, sesuai perbuatan dengan perkataan, tidak malu mengakui ketidaktahuan, bijaksana dan tegas dalam perkataan dan perbuatan namun tidak kasar, rendah hati, lemah lembut dan pemaaf, sabar atau tidak marah pada hal kecil, bersifat dewasa dan mengetahui karakter murid.²⁰

Hal ini sejalan juga dengan kriteria guru Tahfidz yang akan mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya, diharapkan dengan terpenuhinya syarat tersebut akan

¹⁸ Q.S Al-Mujadalah (58): 11.

¹⁹ Hiban Najib Saputra, *Panduan Tahfizhul Qur'an*, (Metro: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro, 2016), hal. 8.

²⁰ Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Bandar Lampung: AURA, 2013), hal. 111-112.

memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam membimbing dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab pendidik adalah melaksanakan pendidikan. Tugas dan tanggung jawab pendidik ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Pertama, sebagai pengajar bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan evaluasi setelah program itu dilaksanakan. Guru membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dan mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman serta memperkenalkan berbagai keahlian dan keterampilan. Pendidik pun memiliki kewajiban untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik ketika mereka menemui kesulitan dalam proses pembelajaran.
- 2) Kedua, sebagai pendidik yang bertugas untuk mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil.
- 3) Ketiga, sebagai pemimpin yang memiliki tugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Tugas ini meliputi upaya merencanakan, mengorganisasikan, pelaksanaan, pengarahan, pengawasan, pengontrolan, serta partisipasi atas program yang dilakukan.²¹

²¹ *Ibid.*, hal. 72.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab guru di atas, hal ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru Tahfidz dalam membimbing dan mendidik siswanya. Guru juga dituntut dapat menjadi contoh dan panutan bagi siswa, sehingga dengan sikap tersebut akan tumbuh kesemangatan dari diri siswa yang akan berpengaruh dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tersebut.

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang artinya bisa, sanggup, kalau kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan.²² Dalam proses pendidikan, kemampuan siswa dalam menguasai materi merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Kemampuan adalah kesanggupan yang harus dimiliki dan dikuasai seseorang dalam melaksanakan tugasnya.²³ Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud kemampuan adalah taraf kesanggupan dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan serta kecakapan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Kata hafalan berasal dari kata "hafal" yang berarti "telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tidak usah melihat buku)". Jika diberi akhiran "an" maka berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal. Dan juga berarti "berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat".²⁴ Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud hafalan adalah upaya mempelajari pelajaran

²² Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 381.

²³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet.15, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 229.

²⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 381

dan menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat atau dapat mengucapkan dengan lisan tanpa melihat cacatan.

Pengertian Al-Qur'an, ditinjau dari segi etimologi diambil dari kata *Qara'a Yaqro'u Qur'an* yang berarti sesuatu yang dibaca. Jadi arti Al-Qur'an secara bahasa adalah sesuatu yang dibaca. Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara terminologi, sebagaimana yang disepakati oleh para ulama dan ahli ushul fiqh yaitu Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (suatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul yaitu nabi Muhammad S.A.W. melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan dalam mengingat, menjaga serta memelihara hafalan Al-Qur'an yang sesuai ketentuan-ketentuan bacaan Al-Qur'an ketika diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril As. yang diriwayatkan secara mutawatir.

Ada beberapa syarat yang harus dilakukan agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan benar. Syarat tersebut di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bacaan yang benar, dalam menghafal Al-Qur'an yang pertama diperhatikan adalah bacaan yang harus benar agar tidak salah menghafal

²⁵ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at, Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal. 1-2.

- 2) Hafalan yang lancar.
- 3) Membacakan hafalan kepada hafiz lain, yaitu dengan *memuraja'ah* dengan hafiz yang lain agar memperkuat hafalan
- 4) Menyambung hafalan baru dengan yang lama, hafalan yang sudah dihafal harus sering diulang dan disambung dengan hafalan baru agar hafalan yang lama tidak menjadi lupa.²⁶

Proses menghafal Al-Qur'an menurut Sa'dulloh dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru tahfidz. Proses bimbingan tersebut dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:²⁷

- 1) Metode *Tahfidz bin Nadzar* Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses ini sebaiknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama' terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya
- 2) Metode *Takrir* Yaitu mengulang hafalan atau *men-sima'kan* hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah *disima'kan* kepada guru. Taqrir ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, juga bisa dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal.

²⁶ Muhammad Habibillah Muhammad asy-Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo:Gazzamed, 2011), hal. 85-86.

²⁷ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hal. 52-54

Sedangkan ada juga pendapat lain tentang metode menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi*. *Talaqqi* adalah salah satu metode untuk mengetahui sesuatu. Ada dua macam katagori *talaqqi*. Pertama, seseorang guru membaca atau menyampaikan ilmu di depan murid-muridnya, sedangkan para muridnya menyimaknya, yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. Kedua, murid membaca di depan guru, lalu guru membenarkan jika ada kesalahan²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati²⁹

Pola penelitian yang peneliti gunakan adalah pola kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

²⁸ Sitiatava Rezema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hal. 203-207

²⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: PT Rosda Karya 2006), hal. 4

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.³⁰

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Maka, seorang narasumber harus mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi dari lokasi penelitian.

³¹ Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 6 Sleman dan Siswa-siswi kelas IX MTsN 6 Sleman

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah persoalan yang dipelajari dan diteliti dalam penelitian, dengan kata lain sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran informasi dalam penelitian kemudian diambil kesimpulannya dan dipaparkan dalam bab berikutnya³². Objek penelitian ini ialah upaya guru tahfidz dan faktor pendukung serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru tahfidz

4. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

³⁰ Ronny Kountoro, Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, (Jakarta: PT PPM, 2004), hal. 105

³¹ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 195

³² Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014), hal. 44

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam³³. Dalam hal ini pendapat lain mengatakan “observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera”.³⁴ Sedangkan metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, yaitu penulis terlibat langsung dalam kegiatan, aktivitas yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁵ Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari yang diwawancarai.

Metode wawancara untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai upaya Guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Siswa kelas IX di MTsN 6 Sleman dan juga faktor pendukung dan penghambatnya. Wawancara ini

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 199.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 384

penulis gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian mengenai upaya Guru dalam pembelajaran Tahfidz, serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX MTsN 6 Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.³⁶ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan Penulis adalah bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah.

5. Validitas

Dalam sebuah penelitian, setiap hal yang berupa temuan harus dicek keabsahannya. Agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang³⁷ Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.³⁸

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 201

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitain Kulitatif*(Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 330

³⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal. 274

Adapun teknik triangulasi yang digunakan penulis ialah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan guru dan yang dikatakan siswa. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara dengan guru tahfidz dibandingkan dengan hasil observasi dan dicek kembali dengan data dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

³⁹ Lexy. J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya. 2006), Cet 2, hal. 244

Secara umum terdiri atas tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).⁴⁰

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁴¹

Teknik menganalisis data reduksi data yaitu tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data

b. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁴²

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori untuk mempermudah memahami situasi sosial di Sekolah.

⁴⁰ Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, hal. 135

⁴¹ *Ibid.*, hal. 244

⁴² *Ibid.*, hal. 135

c. Menarik kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penulisan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut dapat dikategorikan dalam 3 bagian, di antaranya bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar lampiran. Bagian inti skripsi ini terdiri atas 4 bab. Keempat bab ini penjelasan dari uraian penelitian.

Bab I skripsi ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 252.

Bab II skripsi ini berisi tentang gambaran umum seperti letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

Bab III skripsi ini berisi tentang uraian hasil penelitian mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IX MTsN 6 Sleman, dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses program tahfidz Al-Qur'an di MTsN 6 Sleman.

Bab IV skripsi ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran dokumen yang berkaitan dengan atas penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX di MTsN 6 Sleman. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru tahfidz di MTsN 6 Sleman dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX terdiri atas beberapa langkah yaitu: 1), Penguatan tim guru tahfidz, 2), memotivasi siswa, 3), membimbing para siswa untuk tetap *muraja'ah*, 4), menggunakan metode yang bervariasi,
2. Faktor pendukung bagi upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 6 Sleman yaitu sebagai berikut: 1), solidnya tim dalam program tahfidz, 2), dukungan dari orang tua, 3), Alokasi waktu yang cukup.
3. Faktor penghambat bagi upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 6 Sleman yaitu sebagai berikut: 1), pandemic Covid-19, 2), cuaca yang tidak stabil, 3), Bacaan Al-Qur'an siswa yang kurang baik, 4), Motivasi siswa yang naik turun, 5), Kondisi guru yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar seperti sakit atau terkena musibah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan sebagai masukan ataupun motivasi. Terkait hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Kepada siswa hendaknya terus memperbaiki hafalan meskipun di dalam sekolah masih mengutamakan ziyadah dan hendaknya jangan puas dengan kemampuan yang ada terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri.
2. Kepada guru dan sekolah hendaknya tetap mengevaluasi kinerja guru dan selalu memberikan ruang yang lebih untuk perkembangan program tahfidz di MTsN 6 Sleman
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu maka peneliti akan sangat berterima kasih apabila pembaca yang budiman berkenan memberikan masukan yang bersifat konstruktif guna lebih baiknya skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. dan semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semuanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at, Keaneanan bacaan Al-Qur'an Qiraat Hayim dari Hafash*. Jakarta: Amazah, 2008.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pemdidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Adolescence S. J, *Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga, 2003.
- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* . Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ruzz Media, 2016.
- Desriyani, Upaya Guru Tahfidz dalam Mengatasi Kejenuhan Santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Sahabat Qur'an Center unit Kebun Kopi Kelurahan Thehok Jambi Selatan Kota Jambi. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Kegruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.
- Didah Rosyidah, Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur'ani bagi Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2020.
- Ervan Nur Rawab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Hiban Najib Saputra, *Panduan Tahfizhul Qur'an*. Metro: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Metro, 2016.
- Moelong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2006.
- Moh Padhil, *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki: Press, 2010.

- Mudzakkir, *Khalil Manna AL-Qattan: Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Pent: Mudzakir. Surabaya: Halim Jaya, 2011.
- Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal AL-Qur'an*. Solo: Gazzamedia, 2011.
- Muhammad Chandra, Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg. *Jurnal STAI Al-Hidayah*, Bogor Vol. 3 No. 1, 2020 .
- Muhammad Yasir & Ade Jamarudiin, *Studi Al-Qur'an* . Riau: CV Asa Riau, 2016.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Nasution, *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press, 2009.
- Pupuh Faturrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Peter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press, 2005.
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi & Tesis*. Jakarta: PT PPM, 2004.
- Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sitiatava Rizema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.

- Soedijati, *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok*. Bandung: UPPm: STIE Bandung, 1995.
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rinekaa Cipta, 2010.
- Supardi, Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013. *El-Hikmah*, Mataram: IAIN Mataram Vol. 7 No. 1, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Uzer Usma, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wiratna, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghaustani *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.
- Sumber Lain:
- Blog MTsN 6 Sleman, Akhiri Tahun Pelajaran 2020/2021 MTsN 6 Sleman Gelar Akhirussannah Wiuda Purna Siswa dan Wisuda Thaf, diakses dari <https://mtsn6sleman.sch.id/post/akhiri-tahun-pelajaran-20202021-mtsn-6-sleman-gelar-akhirussannah-wisuda-purna-siswa-dan-wisuda-tahf.html#>.
- Kanwil Kemenag DIY, *Terposana Takhasus 6, MTsN 13 jakarta Kunjungi MTsN 6 Sleman*, diakses dari <https://diy.kemenag.go.id/4599-terpesona-takhasus-6-mtsn-13-jakarta-kunjungi-mtsn-6-sleman.html>.

Kemenag Sleman, *MTsN 6 Sleman Terima Kunjungan Tim Tahfidz MTsN 2 Boyolali*, diakses dari <http://kemenagsleman.net/2021/04/12/mtsn-6-sleman-terima-kunjungan-tim-tahfidz-mtsn-2-boyolali/>.

